

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan serta dipaparkan pada bab sebelumnya terkait Terapi Shalat dan Membaca Al-Qur'an Pada ODGJ di UPT Sosial Bina Laras Kediri, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek 1 dan 3 menjalankan terapi shalat dengan khusyuk dan gerakan shalatnya sudah tepat dan memahami tentang pentingnya shalat bagi kehidupan sehari-hari. Sedangkan subjek 2 dan 4 menjalankan terapi shalat dengan mengikuti gerakan shalat dari Imam.
2. Subjek 1 dan 3 membaca Al-Qur'an dengan tepat dan rutin mengikuti terapi membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat Maghrib. Sedangkan subjek 2 dan 4 belum bisa melafalkan Al-Qur'an sehingga subjek 2 dan 4 baru belajar dengan metode Iqra'.
3. Terapi shalat dan membaca Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan hati dan pikiran dan melatih fokus bagi ODGJ sehingga dua subjek yaitu subjek 1 dan 3 sudah mengalami perubahan yaitu yang awalnya mengalami halusinasi, sekarang sudah mulai berkurang bahkan jarang mengalaminya lagi. Sedangkan dua subjek yaitu subjek 2 dan 4 yang belum mengalami perubahan masih dalam tahap pembelajaran Iqra'.

B. Saran

Dari hasil temuan data dan pengamatan di lapangan, maka peneliti ingin memberi saran kepada pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri diharapkan senantiasa memberikan yang terbaik kepada klien dengan mengoptimalkan terapi-terapi, khususnya terapi spiritual.
2. Bagi klien UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri hendaknya mengikuti seluruh terapi-terapi dan kegiatan yang tersedia di UPT sehingga dapat mengoptimalkan kesembuhan dan menjadi manusia yang berkualitas.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam beberapa aspek lain namun dalam tema yang sama. Saran tersebut digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan dan pembanding antara penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya.